

HASIL BELAJAR SISWA MAN BANGKALAN KELAS XI SEMESTER 1 UNTUK KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN DENGAN METODE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)

Rohmatul Ummah

Studi Program S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

Rohmatulummah704@gmail.com

Benny Herawanto Soesetyo., M.Psi

Studi Program S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan yang dipelajari siswa SMA. Keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan yang sulit. Bahasa Jerman sebagai bahasa asing memiliki struktur penulisan yang berbeda dibandingkan dengan bahasa yang lain, yang menyebabkan menulis bukanlah suatu yang mudah, karena untuk bisa menulis dengan baik, dibutuhkan penguasaan kosa-kata, tata bahasa, dan aturan dalam penulisan. Oleh karena itu, pendidik harus menggunakan pembelajaran inovatif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Supaya peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dengan maksimal. Metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah salah satu metode dalam pembelajaran kooperatif yang dalam satu kelompok beranggotakan 4-5 orang secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah hasil belajar siswa MAN Bangkalan kelas XI semester 1 untuk keterampilan menulis bahasa Jerman dengan metode *Student Team Achievement Division* (STAD). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa MAN Bangkalan kelas XI semester 1 untuk keterampilan menulis bahasa Jerman dengan metode *Student Team Achievement Division* (STAD). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang diuraikan secara deskriptif. Data dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa MAN Bangkalan kelas XI semester 1 untuk keterampilan menulis bahasa Jerman dengan metode *Student Team Achievement Division* (STAD), yang kemudian dideskripsikan dan disimpulkan. Hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama tanpa menggunakan metode STAD, 2 peserta didik mendapatkan predikat kurang, 4 peserta didik mendapatkan predikat cukup, 12 peserta didik mendapatkan predikat baik, dan 3 peserta didik mendapatkan predikat sangat baik. Pada pertemuan kedua dengan menggunakan metode STAD, terdapat 3 peserta didik yang mendapat predikat baik, dan 18 peserta didik mendapatkan predikat sangat baik. Pada pertemuan ketiga hanya 1 peserta didik yang mendapatkan predikat baik, 20 peserta didik mendapatkan predikat sangat baik. Berdasarkan peningkatan nilai yang diperoleh peserta didik, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis dengan metode STAD ini berhasil dan dapat membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan dalam keterampilan menulis bahasa Jerman.

Kata Kunci: keterampilan menulis, metode *Student Teams Achievement Division* (STAD), hasil belajar

Abstract

Writing skills is one type of skill that senior high school students learn. Writing skills is considered a difficult skill. German as a foreign language has a different writing structure compared to other languages, which causes writing is not an easy one, because to be able to write well, it takes mastery of vocabulary, grammar, and rules in writing. Therefore, educators must use innovative learning in achieving learning objectives. So that learners can receive learning materials with the maximum. The *Student Teams Achievement Division* (STAD) method is one of the methods in cooperative learning in a group of 4-5 people heterogeneously. Beginning with the delivery of learning objectives, delivery of materials, group activities, quizzes, and group awards. The formulation of the problem in this study is how the results of student learning MAN Bangkalan class XI semester 1 for writing skills in German

language with the Student Team Achievement Division (STAD) method. The purpose of this research is to describe the learning result of MAN Bangkalan class XI semester 1 students writing skill with German Student Team Achievement Division (STAD). The type of this research is qualitative research described descriptively. The data from this research is the result of the students' learning of MAN Bangkalan class XI semester 1 for the German writing skill with Student Team Achievement Division (STAD) method, which is then described and summarized. Learning outcomes of learners show improvement at each meeting. At the first meeting without using STAD method, 2 students get less predicate, 4 students get enough predicate, 12 students get good predicate, and 3 students get very good predicate. At the second meeting using the STAD method, there were 3 students who got a good title, and 18 students got a very good predicate. At the third meeting only 1 students get a good predicate, 20 students get a very good predicate. Based on the increase in grades obtained by students, it can be concluded that learning writing skills with the STAD method is successful and can help students to overcome difficulties in German writing skills.

Keywords: writing skill, Student Teams Achievement Division (STAD) method, learning result

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa. Menulis merupakan suatu rangkaian kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis kepada orang lain agar lebih mudah dipahami. Keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan yang sulit. Sebagaimana dikatakan oleh Burhan (1988: 271) bahwa keterampilan menulis bukanlah suatu yang mudah, karena untuk bisa menulis dengan baik, dibutuhkan penguasaan kosa-kata, tata bahasa, dan aturan dalam penulisan.

Sebagai pendidik harus dapat lebih kreatif dalam mengajar, sehingga peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dengan maksimal. Maka dari itu pendidik harus menggunakan pembelajaran inovatif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang dikemas guru atas dorongan atau gagasan baru untuk melakukan langkah-langkah belajar dengan metode baru sehingga memperoleh kemajuan belajar (Suyatno, 2009 :6).

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah pembelajaran kooperatif, karena pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan cara belajar siswa menuju belajar yang lebih baik, sikap tolong-menolong dalam beberapa perilaku social (Isjoni, 2010: 21). Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran adalah metode *Student Team Achievement Division*.

Metode *Student Team Achievement Division* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja kelompok dalam memecahkan suatu masalah secara berkelompok sehingga peserta didik tidak kesulitan dalam belajar khususnya dalam keterampilan menulis.

Maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah hasil belajar

siswa MAN Bangkalan kelas XI semester 1 untuk keterampilan menulis bahasa Jerman dengan metode *Student Team Achievement Division* (STAD). Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa MAN Bangkalan kelas XI semester 1 untuk keterampilan menulis bahasa Jerman dengan metode *Student Team Achievement Division* (STAD).

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Hasil belajar adalah informasi yang diperoleh atas dasar prestasi atau hasil pembelajaran pada akhir suatu satuan waktu (Weinata Sairin, 2006:307).

2. Keterampilan Menulis
Menurut pendapat Saleh Abbas (2006:125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

3. Metode *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Metode *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok Trianto (2007 : 52).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Bahasa semester 1, sedangkan data dari penelitian ini adalah data hasil belajar siswa MAN Bangkalan kelas XI semester 1 untuk keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman dengan metode

Student Team Achievement Division (STAD) yang kemudian dideskripsikan dan disimpulkan.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang dilakukan oleh peserta didik dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis bahasa Jerman khususnya menulis karangan deskripsi. Tes menulis yang dilakukan peserta didik yang mengacu pada tema yang telah.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dalam bentuk deskriptif untuk menunjukkan hasil belajar peserta didik selama

penelitian berlangsung. Kemudian menyusun kesimpulan dalam bentuk pernyataan hasil belajar siswa MAN Bangkalan untuk keterampilan menulis dengan metode *Student Team Achievement Division* dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

Langkah- langkah yang digunakan dalam teknik analisis data yaitu :

Tes tulis yang diujikan, menggunakan rubric penilaian menurut Nurgiyantoro, yang kemudian disimpulkan secara deskriptif yang digunakan untuk memberi gambaran bagaimana hasil belajar peserta didik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari ini diperoleh hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XI Bahasa MAN Bangkalan. Dari pertemuan pertama, kedua dan ketiga, dapat dilihat perkembangan peserta didik dengan rincian sebagai berikut :

Pada pertemuan pertama tanpa menggunakan metode STAD, 2 peserta didik mendapatkan predikat kurang, 4 peserta didik mendapatkan predikat cukup, 12 peserta didik mendapatkan predikat baik, dan 3 peserta didik mendapatkan predikat sangat baik. Pada pertemuan kedua dengan menggunakan metode STAD ,terdapat 3 peserta didik yang mendapat predikat baik”, dan 18 peserta didik mendapatkan predikat “sangat baik. Pada pertemuan ketiga hanya 1 peserta didik yang mendapatkan predikat baik, 20 peserta didik mendapatkan predikat sangat baik.

Berdasarkan hasil tes dan pembahasan diatas, nilai yang diperoleh peserta didik selama tiga kali pertemuan mengalami peningkatan yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh predikat yang didapatkan peserta didik dari skor yang telah terkumpul pada setiap aspek penilaian.

PENUTUP Simpulan

Berdasarkan hasil perolehan nilai dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, perolehan hasil belajar peserta didik MAN Bangkalan kelas XI semester 1 dalam pembelajaran keterampilan menulis dengan metode STAD, mengalami peningkatan pada setiap pertemuan.

Pada pertemuan pertama tanpa menggunakan metode STAD, 2 peserta didik mendapatkan predikat kurang, 4 peserta didik mendapatkan predikat cukup, 12 peserta didik mendapatkan predikat baik, dan 3 peserta didik mendapatkan predikat sangat baik. Pada

pertemuan kedua dengan menggunakan metode STAD ,terdapat 3 peserta didik yang mendapat predikat baik, dan 18 peserta didik mendapatkan predikat sangat baik

Pada pertemuan ketiga hanya 1 peserta didik yang mendapatkan predikat baik, 20 peserta didik mendapatkan predikat sangat baik.

Berdasarkan peningkatan nilai yang diperoleh peserta didik, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis dengan metode STAD ini berhasil dan dapat membantu peserta didik untuk mengatasi kesulitan dalam keterampilan menulis.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dikemukakan saran sebagai berikut :

Kesulitan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis akan teratasi dengan peserta didik belajar dengan berkelompok, karena peserta didik dapat berdiskusi, membantu, dan saling memotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Arifin, Zaenal.2009. *Evaluasi Pembelajaran*.Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta Tersedia.

- Finoza, Lamuddin. 2005. *Komposisi Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta : Diksi Insal Mulia.
- Gie, The Liang. 1992. *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta: Liberty.
- Ibrahim, et. al. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung : Alfabeta.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil mengarang dari persiapan hingga presentasi, dari karangan ilmiah hingga sastra*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Kast, Bernd. 2003. *Fertigket Schreiben*. München : Langenscheidt.
- Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi Lanjutan II*. Jakarta :Nusa Indah.
- Nana, Sudjana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* : Sinar Baru Algesindo .
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian pembelajaran bahasa*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPF.
- Rofi'uddin, Ahmad dan Darmiyati Zuhdi. 2001. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafinda Persada.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung. Alfabeta.
- Sairin, Weinata. 2006. *Identitas Dan Ciri Khas Pendidikan Kristen Di Indonesia Antara Konseptual & Oprasional*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Slameto. 2008. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning. Bandung* : Penerbit Nusa Media.
- Surakhmad, W.1979. *Metodologi Pengajaran Nasional*. Bandung: Jemmars.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo : Masmedia Buana Pustaka.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konruktivisik*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Wicke, Reiner E. 1997. *Aktive Schüler Lernen besser*. München: Klett.

DIE LERNERGEBNISSE DEN SCHÜLERN MAN BANGKALAN IN DER KLASSE XI SEMESTER 1 FÜR SCHREIBFERTIGKEIT MIT DER *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) METHODE

Rohmatul Ummah

Pädagogische Deutschabteilung, Fakultät für Sprache und Kunst

Staatliche Universität von Surabaya

Rohmatulummah704@gmail.com

Benny Herawanto Soesetyo., M.Psi

Pädagogische Deutschabteilung, Fakultät für Sprache und Kunst

Staatliche Universität von Surabaya

AUSZUG

Schreibfertigkeit ist eine Fähigkeit, um Schüler in SMA lernen. Schreibe Fertigkeit gelten als eine schwierige Fähigkeit. Deutsch als Fremdsprache hat im Vergleich zu anderen Sprachen eine andere Schreibstruktur, wodurch das Schreiben nicht einfach ist, denn um gut schreiben zu können, bedarf es der Beherrschung von Wortschatz, Grammatik und Regeln. Daher müssen Pädagogen innovatives Lernen anwenden, um Lernziele zu erreichen. So können Lernende Lernmaterialien mit dem Maximum erhalten. Die Student Teams Achievement Division (STAD) Methode ist eine der Methoden im kooperativen Lernen in einer Gruppe von 4-5 Personen heterogen. Beginnend mit der Lieferung von Lernzielen, Lieferung von Materialien, Gruppenaktivitäten, Quiz und Gruppenprämien. Das Problem dieser Untersuchung ist "wie ist die Lernergebnisse den Schülern MAN Bangkalan in der Klasse XI Semester 1 für Schreibe Fertigkeit mit der *Student Team Achievement Division* (STAD) Methode. Das Ziel dieser Untersuchung ist die Lernergebnisse den Schülern MAN Bangkalan in der Klasse XI Semester 1 für Schreibe Fertigkeit mit der *Student Team Achievement Division* (STAD) Methode zu beschreiben. Dieser Untersuchung ist die qualitative Forschung deskriptiv beschrieben. Die Daten aus dieser Untersuchung ist die Lernergebnisse den Schülern MAN Bangkalan in der Klasse XI Semester 1 für Schreibe Fertigkeit mit der *Student Team Achievement Division* (STAD) Methode, die dann beschrieben und zusammengefasst wird. Lernergebnisse von Lernenden zeigen Verbesserung bei jedem Treffen. Beim ersten Treffen ohne verwenden der STAD-Methode erhalten 2 Schüler weniger Prädikat, 4 Schüler bekommen genug Prädikat, 12 Schüler bekommen ein gutes Prädikat, und 3 Schüler bekommen ein sehr gutes Prädikat. Beim zweiten Treffen mit der STAD-Methode gab es 3 Schülern, die gutes Prädikat erhielten, und 18 Studenten erhielten ein sehr gutes Prädikat. Beim dritten Treffen bekommen nur 1 Schüler ein gutes Prädikat, 20 Schüler bekommen ein sehr gutes Prädikat. Auf der Grundlage der von den Schülern erzielten Notensteigerungen kann gefolgert werden, dass das Erlernen von Schreibe Fertigkeit mit der STAD-Methode erfolgreich ist und den Schülern helfen kann, Schwierigkeiten in der deutschen Schreibe Fertigkeit zu überwinden.

Schlüsselwörter: Schreibe Fertigkeit, *Student Teams Achievement Division* (STAD) Methode, Lernergebnis

Abstract

Writing skills is one type of skill that senior high school students learn. Writing skills is considered a difficult skill. German as a foreign language has a different writing structure compared to other languages, which causes writing is not an easy one, because to be able to write well, it takes mastery of vocabulary, grammar, and rules in writing. Therefore, educators must use innovative learning in achieving learning objectives. So that learners can receive learning materials with the maximum. The Student Teams Achievement Division (STAD) method is one of the methods in cooperative learning in a group of 4-5 people heterogeneously. Beginning with the delivery of learning objectives, delivery of materials, group activities, quizzes, and group awards. The formulation of the problem in this study is how the results of student learning MAN Bangkalan class XI semester 1 for writing skills in German language with the Student Team Achievement Division (STAD) method. The purpose of this research is to describe the learning result of MAN Bangkalan class XI semester 1 students writing skill with German

Student Team Achievement Division (STAD). The type of this research is qualitative research described descriptively. The data from this research is the result of the students' learning of MAN Bangkalan class XI semester 1 for the German writing skill with Student Team Achievement Division (STAD) method, which is then described and summarized. Learning outcomes of learners show improvement at each meeting. At the first meeting without using STAD method, 2 students get less predicate, 4 students get enough predicate, 12 students get good predicate, and 3 students get very good predicate. At the second meeting using the STAD method, there were 3 students who got a good title, and 18 students got a very good predicate. At the third meeting only 1 students get a good predicate, 20 students get a very good predicate. Based on the increase in grades obtained by students, it can be concluded that learning writing skills with the STAD method is successful and can help students to overcome difficulties in German writing skills.

Keywords: writing skill, Student Teams Achievement Division (STAD) method, learning result

INTERGRUND

Schreibfertigkeit gehören zu den Sprachkenntnissen. Schreiben ist eine Reihe von Aktivitäten, um Ideen durch geschriebene Sprache auszudrücken, so dass sie leichter zu verstehen sind. Schreibfertigkeit gelten als eine schwierige Fähigkeit. Wie Burhan (1988: 271) feststellt, ist die Schreibfertigkeit nicht einfach, denn um gut schreiben zu können, erfordert es die Beherrschung von Wortschatz, Grammatik und Regeln.

Da Pädagogen in der Lehre kreativer sein müssen, können die Lernenden das Lernmaterial maximal nutzen. Daher müssen Pädagogen innovatives Lernen zur Erreichung von Lernzielen einsetzen. Innovatives Lernen ist Lernen, das vom Lehrer in neue Impulse oder Ideen verpackt wird, um mit neuen Methoden zu lernen, um Lernfortschritte zu erzielen (Suyatno, 2009: 6).

Eines der Lernmodelle, das verwendet werden kann, ist kooperatives Lernen, denn kooperatives Lernen kann die Lernweise der Lernenden verbessern und zu einem besseren Sozialverhalten beitragen (Isjoni, 2010: 21). Eines der kooperativen Lernmodelle, die beim Lernen angewendet werden können, ist die Student Team Achievement Division-Methode.

Student Team Achievement Division-Methode ist eine Form des kooperativen Lernens, die Möglichkeiten für Studenten bietet, Arbeitsgruppen bei der Lösung eines Problems in Gruppen, so dass die Schüler keine Schwierigkeiten haben zu lernen, vor allem in Schreibfertigkeit.

Das Problem dieser Untersuchung ist "wie ist die Lernergebnisse den Schülern MAN Bangkalan in der Klasse XI Semester 1 für Schreibfertigkeit mit der Student Team Achievement Division (STAD) Methode. Das Ziel dieser Untersuchung ist die Lernergebnisse den Schülern MAN Bangkalan in der Klasse XI Semester 1 für Schreibfertigkeit mit der Student Team Achievement Division (STAD) Methode zu beschreiben.

Diese Untersuchung benutzt die Theorien, besonders nämlich:

1. Das Lernergebnis

Die Lernergebnisse ist Informationen, die auf der Grundlage von Leistungen oder Lernergebnissen am Ende einer Zeiteinheit gewonnen werden (Weinata Sairin, 2006: 307).

2. Die Schreibfähigkeit

Nach Ansicht von Saleh Abbas (2006: 125) ist die Schreibfertigkeit die Fähigkeit, Ideen, Meinungen und Gefühle zu anderen Parteien durch geschriebene Sprache auszudrücken.

3. Student Teams Achievement Division (STAD)-Methode

Student Teams Achievement Division (STAD) Methode ist eine Methode im kooperativen Lernen in einer Gruppe von 4-5 Personen heterogen. Beginnend mit der Lieferung von Lernzielen, Lieferung von Materialien, Gruppenaktivitäten, Quiz und Gruppenprämien. Trianto (2007: 52).

METHODE

Diese Untersuchung ist eine qualitative deskriptive Studie. Die Fächer dieser Untersuchung sind die Schülern MAN Bangkalan in der Klasse XI Semester 1, während die Daten aus dieser Untersuchung sind die Daten der Schüler Lernergebnisse der Bangkalan Klasse XI Semester 1 für Schreibfertigkeit der deutschen Sprache mit Student Team Achievement Division (STAD) Methode, die dann beschrieben und abgeschlossen.

Instrument in dieser Untersuchung ist Test. Der von den Schülern in dieser Studie durchgeführte ist ein Test für deutsche Schreibfertigkeit, insbesondere für das Verfassen von Aufsatzbeschreibung. Schreiben von Tests, die von Lernenden durchgeführt wurden, die sich auf das Thema beziehen, das stattgefunden hat.

Die in dieser Untersuchung gewonnenen Daten werden dann in Form von Beschreibungen analysiert, um die Lernergebnisse der Lernenden während der Forschung zu zeigen. Anschließend schließen in Form von Lernergebnissen die Studierenden MAN Bangkalan zum Schreiben Fähigkeiten mit der Methode Student Team Achievement Division mit Bezug auf den Zweck der Forschung.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Daraus wurden die Lernergebnisse der Schülerinnen und Schüler vor und nach der Anwendung der Student Team Achievement Division (STAD) Methode für deutsche Schreibfertigkeit in der Klasse XI Semester 1 von MAN Bangkalan erhalten. Vom ersten, zweiten und dritten Treffen kann die Entwicklung der Lernenden mit den folgenden Details gesehen werden:

Beim ersten Treffen ohne Verwendung der STAD-Methode erhalten 2 Schüler weniger Prädikat, 4 Schüler bekommen genug Prädikat, 12 Schüler bekommen ein gutes Prädikat, und 3 Schüler bekommen ein sehr gutes Prädikat. Beim zweiten Treffen mit der STAD-Methode gab es 3 Studenten, die einen guten Titel erhielten, und 18 Studenten erhielten den Titel "sehr gut. Beim dritten Treffen bekommen nur 1 Schüler ein gutes Prädikat, 20 Schüler bekommen ein sehr gutes Prädikat.

Auf der Grundlage der Ergebnisse der Tests und der obigen Diskussion haben die Werte, die von Studenten für drei Sitzungen erhalten wurden, einen guten Anstieg erfahren. Dies wird durch das Prädikat angegeben, dass Schüler von den Punktzahlen erhalten, die in jedem Bewertungsaspekt gesammelt wurden.

SCHLUSS

Abschluss

Auf der Grundlage der im vorangegangenen Kapitel beschriebenen Ergebnisse der Wertsteigerung und der Diskussion erfuhr der Erwerb von Lernergebnissen von Schülern MAN Bangkalan in der Klasse XI Semester 1 im Schreibenlernen mit der STAD-Methode einen Anstieg in jeder Sitzung.

Beim ersten Treffen ohne Verwendung der STAD-Methode erhalten 2 Schüler weniger Prädikat, 4 Schüler bekommen genug Prädikat, 12 Schüler bekommen ein gutes Prädikat, und 3 Schüler bekommen ein sehr gutes Prädikat.

Die Schritte in Datenanalysetechniken ist:

Schriftlicher Test, der eine rubric assessment nach Nurgiyantoro verwendet, die dann deskriptiv zusammengefasst wurde, um eine Vorstellung davon zu geben, wie die Lernergebnisse der Lernenden aussehen

Beim zweiten Treffen mit der STAD-Methode gab es 3 Studenten, die einen guten Titel erhielten, und 18 Studenten erhielten ein sehr gutes Prädikat. Beim dritten Treffen bekommen nur 1 Schüler ein gutes Prädikat, 20 Schüler bekommen ein sehr gutes Prädikat.

Auf der Grundlage des von den Lernenden erzielten Lernwerts kann der Schluss gezogen werden, dass das Erlernen von Schreibfähigkeiten mit der STAD-Methode erfolgreich ist und den Lernenden helfen kann, Schwierigkeiten beim Schreiben von Fähigkeiten zu überwinden.

Vorschlag

Berücksichtigen Sie anhand der Ergebnisse der durchgeführten Forschung die folgenden Vorschläge:

Schwierigkeiten beim Schreibenlernen werden gelöst, indem die Lernenden in Gruppen lernen, da die Lernenden sich gegenseitig bei Lernaktivitäten diskutieren, helfen und motivieren können.

BIBLIOGRAPHIE

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta Tersedia.
- Finoza, Lamuddin. 2005. *Komposisi Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta : Diksi Insal Mulia.
- Gie, The Liang. 1992. *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta: Liberty.

- Ibrahim, et. al. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*.
Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah
UNESA
- Isjoni. 2012. *Cooperative Learning Mengembangkan
Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung :
Alfabeta.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil mengarang dari
persiapan hingga presentasi, dari karangan
ilmiah hingga sastra*. Bandung : Nuansa
Cendekia.
- Kast, Bernd. 2003. *Fertigket Schreiben*. München :
Langenscheidt.
- Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi Lanjutan
II*. Jakarta :Nusa Indah.
- Nana, Sudjana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar
Mengajar* : Sinar Baru Algesindo .
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian pembelajaran
bahasa*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran
Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta:
BPFE.
- Rofi'uddin, Ahmad dan Darmiyati Zuhdi. 2001.
*Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di
Kelas Tinggi*. Malang: Universitas Negeri
Malang.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta :
PT RajaGrafinda Persada.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna
Pembelajaran: Untuk Membantu
Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*.
Bandung. Alfabeta.
- Sairin, Weinata. 2006. *Identitas Dan Ciri Khas
Pendidikan Kristen Di Indonesia Antara
Konseptual & Oprasional*. Jakarta: PT BPK
Gunung Mulia.
- Slameto. 2008. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT
Remaja Rosdakarya.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning*.
Bandung : Penerbit Nusa Media.
- Surakhmad, W.1979. *Metodologi Pengajaran
Nasional*. Bandung: Jemmars.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*.
Sidoarjo : Masmedia Buana Pustaka.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif
Berorientasi Konstruktivisik*. Jakarta : Prestasi
Pustaka Publisher.
- Wicke, Reiner E. 1997. *Aktive Schüler Lernen besser*.
München: Klett.

